

Begini Keadaan Koruptor di Akhirat Kelak

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Korupsi adalah perbuatan zalim yang sangat dilarang oleh agama Islam. Korupsi adalah bentuk lain dari pencurian yang sangat merugikan. Oleh karena Nabi Muhammad sangat melarang dengan keras perilaku korupsi. Koruptor ketika di dunia mungkin ada yang belum mendapatkan balasan yang setimpal, namun demikian di akhirat kelak, koruptor pasti akan mempertanggung jawabkan perbuatannya. Dan berikut gambaran keadaan koruptor di akhirat kelak.

[Nabi Muhammad](#) sendiri dalam hadisnya jelas sangat melarang umatnya untuk melakukan korupsi

Artinya, "[Dari Muadz bin Jabal](#), ia berkata, 'Rasulullah saw. mengutus saya ke Yaman. Ketika saya baru berangkat, beliau memerintahkan seseorang untuk memanggil saya kembali. Maka saya pun kembali dan beliau berkata, 'Apakah engkau tahu aku mengirimmu orang untuk kembali? Janganlah kamu mengambil

sesuatu tanpa izin saya, karena hal itu adalah ghulul (korupsi). Dan barangsiapa berlaku ghulul, maka ia akan membawa barang yang digelapkan atau dikorupsi itu pada hari kiamat. Untuk itulah aku memanggilmu. Sekarang berangkatlah untuk tugasmu.” (HR At-Tirmidzi)

Dalam Al-Quran juga sangat ditegaskan bahwa Nabi Muhammad sendiri memberi contoh bahwa tiada Nabi yang melakukan korupsi

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ ۚ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya, “Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi.” (QS. Ali Imran: 161).

Kondisi Koruptor Di Akhirat

Berdasarkan keterangan hadis Nabi, keadaan koruptor di akhirat amat memprihatinkan. kondisinya yaitu lehernya akan dijerat dengan barang-barang yang dikorupsi dan membentuk seperti unta

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَذَكَرَ الْغُلُولَ فَعَظَّمَهُ وَعَظَّمَ أَمْرَهُ ثُمَّ قَالَ لَا أَلْفِينَ يَجِيءُ أَحَدَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رِقْبَتِهِ بَعِيرٌ لَهُ رُغَاءٌ فَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَغْنِي فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا

Artinya: “Dari Abu Hurairah, dia berkata, ‘Pada suatu hari Rasulullah saw. berada di tengah - tengah kami, lalu beliau menyebut-nyebut tentang ghulul (korupsi) dan menganggap hal itu bukan perkara enteng, kemudian Rasul bersabda, ‘Aku belum pernah mendapatkan seorang dari kalian pada hari kiamat yang pada lehernya terdapat seekor unta yang bersuara.’”

Marilah kita berdoa dan berlindung kepada Allah dari perbuatan korupsi dalam segala bentuknya.